

PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DUSUN SREMO PASCA DIBUKANYA KAWASAN WISATA WADUK SERMO DI KABUPATEN KULON PROGO

ABSTRAK

Oleh:

Wahyu Fajar Trisni Pertiwi

Masyarakat Sremo merupakan masyarakat yang kehilangan wilayahnya akibat pembangunan waduk, hal ini mengakibatkan masyarakat mengubah mata pencahariannya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, faktor penyebab dan dampak dari adanya perubahan mata pencaharian pada masyarakat Dusun Sremo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat dusun Sremo dan tokoh masyarakat yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Untuk analisis datanya menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab perubahan mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo dikarenakan keadaan daerah yang berbeda dengan daerah yang ada dahulu (keadaan tanah) dan adanya tuntutan kebutuhan hidup. Bentuk mata pencaharian masyarakat Sremo sebelum adanya waduk mayoritas petani di sawah, selain itu juga beternak, nderes, tukang, pedagang kelapa, industri genteng dan warungan tetapi setelah adanya Waduk masyarakat mengubahnya pada bentuk baru yaitu penarik perahu wisata, tim sar, pegawai di kantor waduk dan kerja musiman, selain itu ada mata pencaharian yang berubah pada bentuk yang sudah ada sebelumnya yaitu petani kebun, nderes, warungan, dan kerja serabutan. Dampak positif perubahan mata pencaharian ini adalah masyarakat mudah dalam memperoleh kebutuhan rumah tangganya karena adanya warung dalam jumlah yang banyak, sehingga mereka tidak perlu pergi ke pasar yang letaknya jauh seperti dahulu, sedangkan dampak negatifnya yaitu (1) dari segi ekonomi tidak ada peningkatan, hanya beberapa orang yang merasakan ekonomi mereka membaik yaitu mereka yang bekerja di kantor waduk dan diangkat menjadi PNS, (2) dari segi sosial terjadi perubahan nilai dalam hubungan mereka seperti sambatan sudah mengenal sistem upah dikarenakan tuntutan ekonomi. Perubahan mata pencaharian juga membawa perubahan dalam pelapisan sosial, yaitu adanya perubahan ukuran pada sesuatu yang dihargai, dahulu berdasarkan kepemilikan modal (sawah) sekarang berdasarkan pendidikan dan pekerjaan.

Kata kunci: perubahan mata pencaharian, masyarakat Dusun Sremo, wisata Waduk Sermo